

YAYASAN RAJA ALI HAJI  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING

---

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN  
PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) PASAR TUAH SERUMPUN  
DI KOORDINATOR PENGELOLAAN PASAR WILAYAH III  
KECAMATAN TUALANG DAN SEI MANDAU KABUPATEN SIAK

Diajukan Untuk Mengikuti Ujian Sarjana Strata Satu (S1)  
Pada Fakultas Administrasi Universitas Lancang Kuning



OLEH :

**BARIYATI**

NIM. 1463201323

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
2018

### **Abstrak**

Keberadaan PKL di Kabupaten Siak berkembang pesat dan jumlahnya terus bertambah dan keberadaan PKL tersebut sebagian besar belum tertata dengan baik, seperti halnya PKL yang berada di Pasar Buah Serumpun Kecamatan Tualang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang dilakukan oleh Pemerintah khususnya Dinas terkait yang berada di Kecamatan yakni Koordinator Pengelolaan Pasar Wilayah III Kecamatan Tualang dan Sei Mandau yang berada di bawah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Siak, serta hambatan apa saja yang dihadapi dan agar dapat memberikan solusi dalam penerapan Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2007.

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif atau memaparkan data yang diperoleh dilapangan untuk dianalisis dan disampaikan. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder dengan informan atau narasumber adalah kepala Koordinator Pengelolaan Pasar Wilayah III, Camat, Kasi Tramtib, Satpol PP, Ketua PPKL, dan PKL. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : (1) Observasi, (2) Wawancara dan (3) Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima (PKL) Pasar Buah Serumpun di Koordinator Pengelolaan Pasar Wilayah III Kecamatan Tualang dan Sei Mandau Kabupaten Siak sudah berjalan dengan cukup baik yang meliputi karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan para pelaksana, komunikasi antar organisasi dan aktivitas pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial dan politik, hanya saja untuk ukuran dan tujuan kebijakan belum terlaksana dengan baik karena masih terkendala pada sumber daya yang ada.

**Kata kunci: implementasi kebijakan, penataan dan pemberdayaan, Pedagang Kaki Lima, Pasar.**